

## BAB V

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang diambil dari penelitian ini, yaitu:

- a) Pengendalian kualitas di PT YCH Indonesia *Supply Point* Semarang tingginya jumlah *damage* akibat barang retur yang kurang optimal, dilakukan secara manual menggunakan *handpallet*. Hal ini terbukti dari data perusahaan setiap tahunnya menunjukkan melebihi target maksimal yang ditetapkan, yaitu 90 kardus. Ketidaksesuaian ini dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain: kemampuan proses, spesifikasi yang berlaku, tingkat ketidaksesuaian yang dapat diterima, dan biaya kualitas.
- b) Pengendalian kualitas yang dapat dilakukan perusahaan yaitu menggunakan metode PDCA beberapa perbaikan yaitu dari sisi *man*, *machine*, *method*, *material*, dan *money*. Dari perbaikan tersebut dilakukan langkah *corrective action* dan *standardization action* untuk membuat perbaikan tersebut berjalan secara *continue*.
- c) Faktor kendala pengendalian kualitas akibat *damage* barang retur yang dilakukan perusahaan adalah 5M yaitu manusia (*man*), metode (*method*), mesin (*machine*), bahan (*material*), serta lingkungan (*environment*). Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, penelitian ini telah menghasilkan *Work Instruction* (WI) sebagai pedoman kerja yang jelas dan terstandarisasi, sehingga dapat meminimalisir risiko *damage*

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait Pengendalian Kualitas Akibat *Damage* Barang Retur Pada Gudang Changhong di PT YCH Indonesia *Supply Point* Semarang, saran yang diberikan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

- a. PT YCH Indonesia *Supply Point* Semarang sebaiknya dapat mengendalikan kapasitas gudang yang dimiliki agar dapat mengendalikan kualitas *damage* barang retur secara maksimal. Disarankan perusahaan dapat berkonsultasi kepada pelanggan untuk melakukan penambahan sewa gudang, guna menghindari kondisi gudang yang melebihi kapasitas (*overload*). Selain itu, perusahaan juga dapat mempertimbangkan perubahan metode penyimpanan gudang untuk bisa memaksimalkan kapasitas gudang. Perusahaan juga perlu memperhatikan upaya peningkatan kompetensi dan motivasi kerja karyawan melalui pelatihan (*training*) serta meningkatkan komunikasi internal, dengan tujuan agar karyawan dapat bekerja sesuai prosedur yang telah ditetapkan.
- b. PT YCH Indonesia *Supply Point* Semarang sebaiknya meningkatkan evaluasi dan kepedulian terhadap karyawan dengan memperkuat pemahaman terkait penggunaan *handpallet* dan *Work Instruction* sebagai pedoman pelaksanaan operasional yang baik. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan terjadinya *damage* barang akibat proses retur, serta membantu perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Selain itu, perusahaan juga perlu memberi perhatian pada permasalahan terkait kurangnya jumlah karyawan serta keterbatasan jumlah *handpallet* yang tersedia.